

## EDUKASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR, DENGAN PEMANFAATAN AI UNTUK WARGA DURI KEGA

Muhammad Rifqi<sup>1</sup>, Riri Fajriah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

correspondent author: [m.rifqi@mercubuana.ac.id](mailto:m.rifqi@mercubuana.ac.id)<sup>1</sup>, [riri.fajriah@mercubuana.ac.id](mailto:riri.fajriah@mercubuana.ac.id)<sup>2</sup>)

Diterima : 11 Maret 2025	Revisi : 13 April 2025	Disetujui : 10 Mei 2025	Diterbitkan: 17 Juni 2025
-----------------------------	---------------------------	----------------------------	------------------------------

### ABSTRAK

Meningkatnya kebutuhan akan keterampilan berbahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja telah mendorong perlunya metode pembelajaran yang mudah diakses dan efektif. Menanggapi tantangan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kelurahan Duri Kepa, Jakarta Barat, dengan fokus pada pendidikan bahasa Inggris dasar yang diintegrasikan dengan perangkat Kecerdasan Buatan (AI). Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan warga sekaligus meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Program ini melibatkan sesi pelatihan tentang penggunaan platform berbasis AI seperti Google Translate, Grammarly, dan Duolingo untuk mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan tata bahasa, kosakata, dan pengucapan. Pesertanya termasuk anggota PKK, PPSU, staf desa, Karang Taruna, dan warga setempat. Hasilnya menunjukkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan di antara para peserta, yang melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris melalui pembelajaran berbantuan AI. Kegiatan ini tidak hanya memberdayakan masyarakat dengan keterampilan bahasa praktis tetapi juga memberi siswa pengalaman berharga dalam menerapkan solusi pendidikan berbasis teknologi..

**Kata Kunci :** Layanan Masyarakat, Literasi Digital, Pendidikan Bahasa, Kelurahan, Edukasi, Pengabdian Masyarakat

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1 Analisis Situasi

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa global yang digunakan dalam berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan, pariwisata, dan teknologi. Di era digital saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin penting sebagai alat komunikasi lintas budaya dan akses informasi. Namun, masih banyak masyarakat di wilayah perkotaan seperti Kelurahan Duri Kepa yang belum memiliki kemampuan bahasa Inggris yang memadai, terutama dalam konteks penggunaan teknologi digital.

Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran bahasa secara mandiri. Platform berbasis AI seperti Duolingo, Google Translate, dan Grammarly telah terbukti membantu pembelajar dalam meningkatkan kemampuan berbicara, menulis, dan pemahaman bacaan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi tentang pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dasar untuk masyarakat di Kelurahan Duri Kepa.

Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana bekerja sama dengan Kelurahan Duri Kepa. Tujuan utamanya adalah meningkatkan literasi digital dan kemampuan berbahasa Inggris warga melalui pelatihan dan sosialisasi penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa.

Beberapa hal yang diharapkan tercapai dari rencana pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah :

1. Meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam program bahsa inggris melalui pemanfaatan website sebagai alat utama pencatatan dan monitoring.
2. Mengaplikasikan teknologi informasi dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembelajaran bahasa inggris yang berkelanjutan.
3. Terjalinnya kerja sama antara Universitas Mercu Buana dengan Kelurahan Duri Kepa dalam mengembangkan solusi berbasis teknologi guna mendukung kebersihan dan ketertiban lingkungan.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Masyarakat Kelurahan Duri Kepa menghadapi beberapa kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris, antara lain:

- Terbatasnya akses terhadap lembaga kursus atau media pembelajaran bahasa berkualitas.
- Minimnya pengetahuan masyarakat tentang aplikasi pembelajaran berbasis AI.
- Kurangnya motivasi belajar akibat metode pembelajaran yang monoton.
- Rendahnya kemampuan digital masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk pendidikan.
- Keterbatasan waktu dan biaya untuk mengikuti pelatihan bahasa formal.

## 1.3 Fokus Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Fokus kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dasar dan literasi digital masyarakat melalui pemanfaatan teknologi AI. Pendekatan yang digunakan meliputi:

- Pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran bahasa berbasis AI.
- Workshop praktik berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris.
- Penyuluhan tentang manfaat teknologi dalam pembelajaran bahasa.
- Pemberdayaan Tim PKK dan Karang Taruna sebagai agen edukasi di lingkungan mereka.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Kegiatan PkM

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dasar masyarakat Kelurahan Duri Kepa.
- Meningkatkan literasi digital melalui pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa.
- Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang dan mengimplementasikan solusi pendidikan berbasis teknologi.
- Memperkuat kolaborasi multidisiplin antara akademisi, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Manfaat yang diperoleh antara lain:

- Masyarakat memiliki keterampilan dasar berbahasa Inggris yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari maupun pekerjaan.
- Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap potensi teknologi dalam proses pembelajaran.

- Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengembangkan solusi berbasis teknologi untuk kebutuhan masyarakat.
- Terjalinnya sinergi antara universitas dan pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat..

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kelurahan Duri Kepa dirancang secara sistematis dengan tahapan yang mencakup identifikasi permasalahan, pelaksanaan solusi, partisipasi mitra, evaluasi, serta perencanaan keberlanjutan program. Kegiatan ini bekerja sama dengan mitra yang tergolong belum produktif secara ekonomi dan sosial, yaitu masyarakat di Kelurahan Duri Kepa. Tema utama kegiatan ini adalah Edukasi Teknologi Kecerdasan Buatan dan Manajemen Data pada Pemanfaatan Aplikasi Digital untuk Meningkatkan Wawasan, Keterampilan, Kepedulian Lingkungan dan Kesehatan serta Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Duri Kepa. Kegiatan dilaksanakan secara offline pada Rabu, 14 Mei 2025, dengan agenda utama berupa implementasi website Duolingo. Kegiatan ini akan berlangsung di Laboratorium Komputer Ruang C113, Kampus Meruya Universitas Mercu Buana, dan melibatkan 32 peserta dari berbagai unsur masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi:

Pre-test : Untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta terkait pembelajaran bahasa Inggris dan penggunaan AI.

Sosialisasi Materi :

- Pengantar pembelajaran bahasa Inggris dasar.
- Tutorial penggunaan aplikasi AI: Duolingo, *Google Translate*, *Grammarly*.
- Praktik pengucapan dan percakapan sederhana.

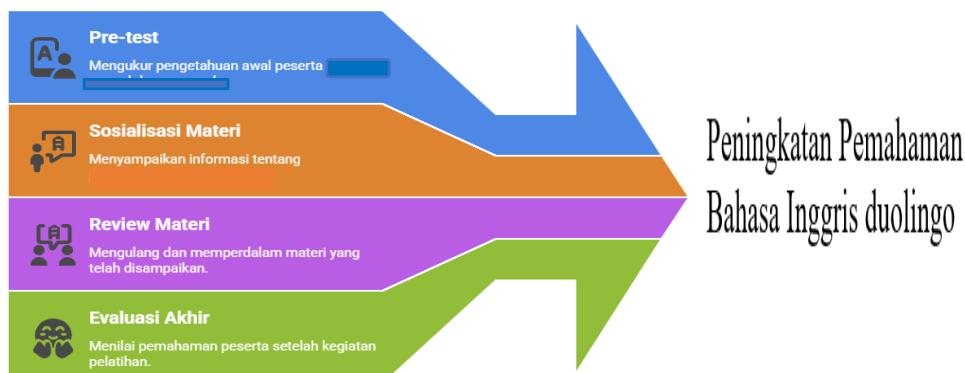
Review Materi : Diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman.

Post-test : Mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

Evaluasi Akhir :

- Melalui kuisioner dan diskusi evaluatif untuk menilai efektivitas kegiatan.
- Peserta terdiri dari 32 orang yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat, termasuk anggota PKK, PPSU, Karang Taruna, dan perwakilan warga

Khalayak sasaran kegiatan ini terdiri dari empat elemen utama masyarakat Kelurahan Duri Kepa, yaitu pengelola Duolingo, masyarakat umum, Tim Penggerak PKK, dan Tim Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU). Berikut adalah metode kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu :



**Gambar 1.** Tahapan Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan Gambar 1. dapat dijelaskan bahwa kegiatan diawali dengan pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta terkait kemampuan berbahasa Inggris berbasis digital. *Pre-test* ini diselenggarakan melalui media digital, yakni *Google Form*, dengan serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengidentifikasi pengetahuan dasar peserta tentang konsep kemampuan berbahasa Inggris, teknologi digital, dan peran masyarakat dalam berbahasa Inggris. Data dari *pre-test* menjadi landasan untuk mengukur efektivitas kegiatan edukasi yang akan diberikan.

Setelah mengetahui kondisi awal pemahaman peserta, dilanjutkan dengan sosialisasi materi inti yang terdiri dari beberapa komponen penting, yaitu:

1. Penjelasan mengenai program berbahasa Inggris yang sudah berjalan di Kelurahan Duri Kepa.
2. Pengantar mengenai konsep kemampuan berbahasa Inggris berbasis teknologi informasi.
3. Tutorial tentang cara menggunakan website duolingo, mencakup fitur-fitur utamanya.
4. Penjelasan manfaat pencatatan digital dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi kemampuan berbahasa Inggris.
5. Praktik langsung input data ke dalam website duolingo, agar peserta dapat menguasai penggunaan platform secara aplikatif.

Metode yang digunakan dalam tahap ini meliputi presentasi visual, video tutorial, demonstrasi langsung, serta sesi tanya jawab secara interaktif untuk meningkatkan pemahaman dan antusiasme peserta. Setelah sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi review materi. Tahapan ini bertujuan untuk mengulang kembali poin-poin penting yang telah disampaikan serta memperdalam pemahaman peserta. Peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, kebingungan, atau kendala yang mungkin dihadapi saat mempraktikkan penggunaan website tersebut. Metode yang digunakan berupa diskusi terbuka dan tanya jawab dua arah antara peserta dan fasilitator. Sesi ini sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh peserta benar-benar mengerti materi sebelum masuk ke tahap evaluasi akhir.

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi akhir berupa *post-test* yang disajikan juga melalui media *Google Form*, dengan materi yang mencerminkan seluruh isi pelatihan. Tujuan dari *post-test* ini adalah untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah menerima edukasi dan pelatihan. Selain itu, dilakukan juga diskusi evaluatif yang menilai keberhasilan tahapan kegiatan, respon peserta terhadap pelatihan, serta potensi keberlanjutan penggunaan website duolingo di masyarakat. Hasil dari *post-test* dibandingkan dengan *pre-test* untuk menilai sejauh mana transformasi pengetahuan dan sikap peserta terhadap pengelolaan kemampuan berbahasa Inggris secara digital. Rangkaian metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada masyarakat mengenai pentingnya peningkatan berbahasa Inggris dengan website duolingo. Setiap tahapan terintegrasi untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat, meningkatkan keterampilan digital, dan membentuk kepedulian terhadap kebersihan serta ketertiban lingkungan secara berkelanjutan.

Berikut adalah spesifikasi lengkap IPTEKS serta langkah-langkah kerja alat dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "*EDUKASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR, DENGAN PEMANFAATAN AI UNTUK WARGA DURI KEPA*", yaitu :

**a. Spesifikasi IPTEKS Website Duolingo**

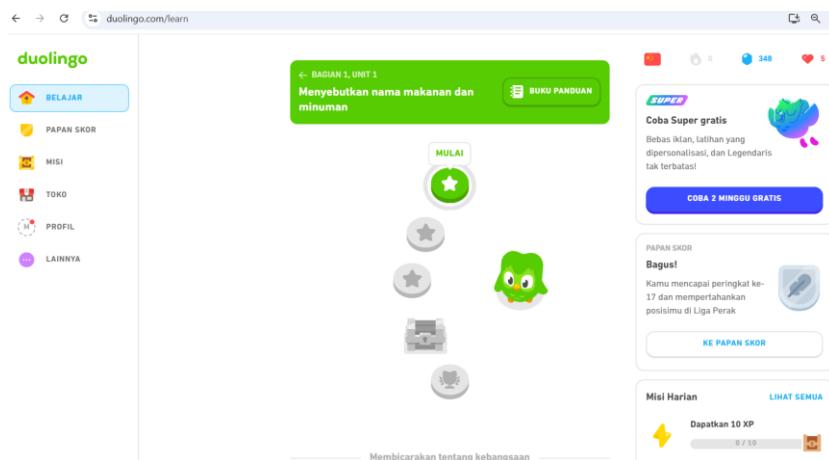
1. Nama Sistem: Website Duolingo Duri Kepa
2. Platform : *Web-based* (responsif, dapat diakses via desktop dan smartphone)
3. Dimensi Tampilan :
  - o Desktop: 1920x1080 piksel

- Mobile: 360x640 piksel (responsive layout)
- 4. Fitur Utama :
  - Registrasi dan login pengguna (warga, admin, petugas PPSU)
  - Pemilihan level tingkat kemampuan
  - Perhitungan otomatis pencapaian
  - Dashboard monitoring
  - Riwayat pencapaian

**b. Langkah-langkah Kerja Alat (Website Duolingo)**

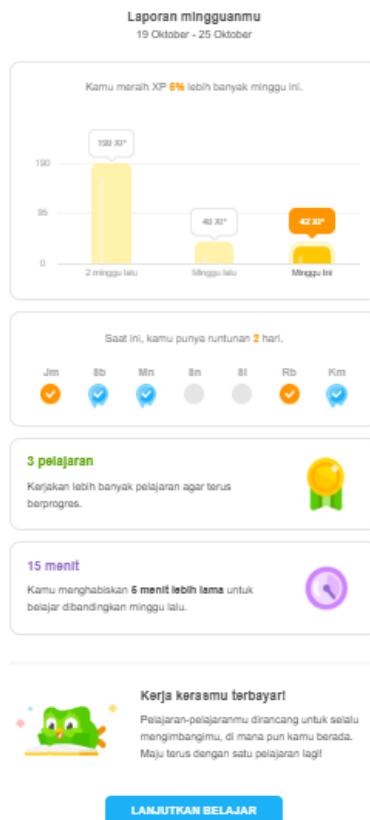
1. Login/Registrasi : Pengguna melakukan registrasi akun atau login sebagai warga, pengelola, atau petugas.
2. Mulai latihan : Pengguna mengisi latihan.
3. Otomatisasi level pencapaian : Sistem menghitung pencapaian berdasarkan bobot dan jenis latihan.
4. Pemantauan Riwayat : Pengguna dapat melihat riwayat level pencapaian.
5. Laporan dan Edukasi : Pengguna dapat mengunduh laporan latihan.

Berikut adalah Gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan di mitra sasaran Kelurahan Duri Kepa Inovasi teknologi yang diimplementasikan dalam kegiatan ini adalah Website Duolingo yang didesain untuk membantu digitalisasi oleh komunitas Duolingo di Kelurahan Duri Kepa.



**Gambar 2.** Tampilan Login Sistem Informasi Duolingo Kelurahan Duri Kepa

Gambar 2 adalah tampilan login untuk akses ke Websiter Duolingo di Kelurahan Duri Kepa.



**Gambar 3. Tampilan Fitur Pencapaian**

Gambar 3. adalah tampilan untuk mengakses fitur pencapaian yang dapat diakses oleh member disistem.



**4 hari beruntun!**

Komitmen belajar Bahasa Inggris yang luar biasa!  
Capai 5 hari beruntun dengan satu pelajaran cepat sekarang.

**Gambar 4. Tampilan Fitur Prestasi diDuolingo**

Gambar 4. adalah tampilan untuk mengakses fitur prestasi user disistem.

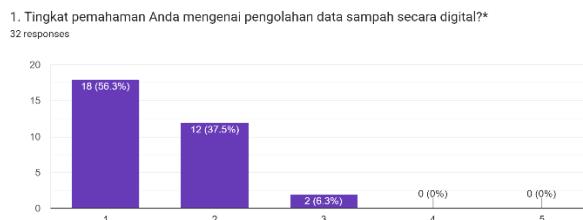
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Hasil Analisa *Pre Test* dan *Post Test* Peserta

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “*EDUKASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR, DENGAN PEMANFAATAN AI UNTUK WARGA DURI KEPA*” berjalan dengan aman, tertib, dan terkendali sehingga tujuan utama kegiatan dapat tercapai dengan baik. Seluruh panitia menjalankan tugas masing-masing sesuai arahan dari ketua pelaksana, dan kegiatan berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Implementasi dan pelatihan penggunaan website Duolingo disambut positif oleh peserta yang terdiri dari pengelola Duolingo, Tim Penggerak PKK, Tim PPSU, dan masyarakat Kelurahan Duri Kepa.

Tidak terdapat kendala besar yang mengganggu jalannya acara. Suasana pelatihan berlangsung interaktif dan bersahabat berkat kerja sama yang baik antara panitia, instruktur, dan peserta. Antusiasme peserta tercermin dari keaktifan mereka dalam bertanya, berdiskusi, serta memberikan masukan untuk pelaksanaan kegiatan lanjutan. Para peserta menyampaikan harapan agar Universitas Mercu Buana dapat kembali mengadakan kegiatan serupa, terutama pelatihan-pelatihan implementasi IPTEK lain yang mendukung peningkatan kapasitas Tim Penggerak PKK dan masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan melalui pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan. Sebelum dan sesudah Kegiatan PkM dilakukan evaluasi *pre test* dan *post test* dengan informasi responden peserta yaitu :

- a) Total responden yang menjadi peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ada sekitar 32 peserta.
- b) Berikut ini adalah hasil *pre test* dan *post test* peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :
  - o *Pre test* dan *post test* terdiri dari 5 pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terkait Duolingo secara digital dengan rincian pertanyaan adalah sebagai berikut :
    1. **Tingkat pemahaman Anda mengenai website duolingo secara digital ?** (Pilihan Jawaban 1 = Tidak Paham, 2 = Kurang Paham, 3 = Cukup Paham, 4 = Paham, 5 = Sangat Paham)
    2. **Tingkat pemahaman Anda mengenai aplikasi tersebut ?** (Pilihan Jawaban 1 = Tidak Paham, 2 = Kurang Paham, 3 = Cukup Paham, 4 = Paham, 5 = Sangat Paham)
    3. **Tingkat pemahaman Anda mengenai fungsi fitur-fitur pada Website Duolingo?** (Pilihan Jawaban 1 = Tidak Paham, 2 = Kurang Paham, 3 = Cukup Paham, 4 = Paham, 5 = Sangat Paham)
    4. **Dalam mencoba menggunakan Website Duolingo yang ajarkan saya merasa ?** (Pilihan Jawaban 1 = Tidak Paham, 2 = Kurang Paham, 3 = Cukup Paham, 4 = Paham, 5 = Sangat Paham)
    5. **Menurut saya pemanfaatan Website Duolingo sangat efektif berbasis digital system dan teknologi ?** (Pilihan Jawaban 1 = Tidak Penting, 2 = Kurang Penting, 3 = Cukup Penting, 4 = Penting, 5 = Sangat Penting)



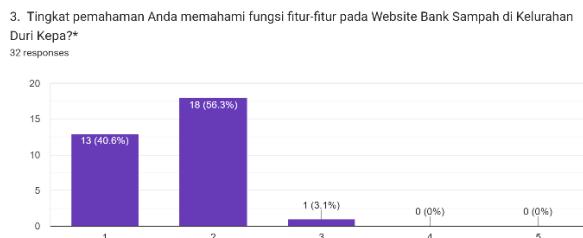
**Gambar 6. Feedback Responden Pre Test Soal 1**

Dari Gambar 6 dan Gambar 7 diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman secara umum, terutama pada kelompok dengan skor tertinggi (skor 5 naik dari 0% menjadi 28.1%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada efek positif dari kegiatan pembelajaran/sosialisasi, perlu ada pendekatan yang lebih inklusif atau metode yang disesuaikan untuk meningkatkan pemahaman seluruh peserta secara merata mengenai konsep berbahasa Inggris secara digital.



**Gambar 8. Feedback Responden Pre Test Soal 2**

Dari Gambar 8 dan Gambar 9 diketahui bahwa Meningkatnya responden dengan skor 5 (sangat paham) dari 0 menjadi 9 orang (28.1%). Penurunan responden dengan skor 2 dari 11 menjadi 4 orang. Terjadi pergeseran pemahaman dari tingkat rendah ke tinggi, terutama terlihat dari peningkatan peserta dengan skor 5 dari 0% menjadi 28.1% mengenai Duolingo.

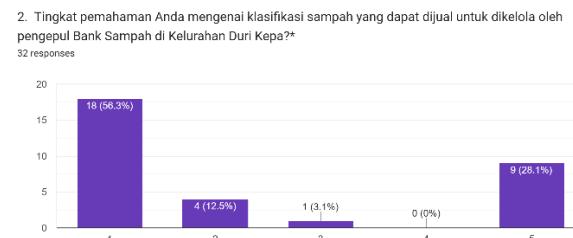


**Gambar 10. Feedback Responden Pre Test Soal 3**

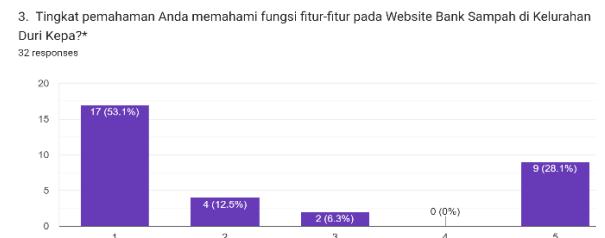
Dari Gambar 10 dan Gambar 11 diketahui bahwa pada pelaksanaan *pre test* mayoritas peserta (96.9%) belum memahami fungsi fitur website (skor 1 dan 2). Tidak ada peserta yang merasa paham (skor 4 atau 5). Namun pada pelaksanaan *post test*, terjadi pergeseran positif pada tingkat pemahaman dimana Skor 5 (Sangat Paham) meningkat dari 0 menjadi 9 orang (28.1%) dan skor 2 turun drastis dari 18 ke 4 orang walaupun skor 1 masih tinggi, yaitu 53.1%. Kegiatan edukasi mengenai fitur-fitur Website



**Gambar 7. Feedback Responden Post Test Soal 1**



**Gambar 9. Feedback Responden Post Test Soal 2**



**Gambar 11. Feedback Responden Post Test Soal 3**

Duolingo berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan, terutama dari tidak tahu menjadi sangat paham.

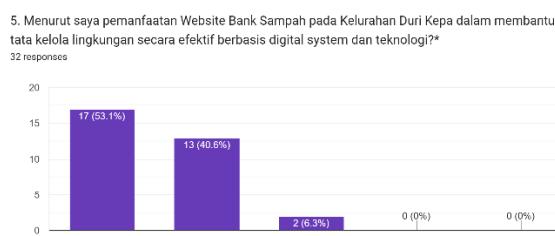


**Gambar 12. Feedback Responden Pre Test Soal 4**

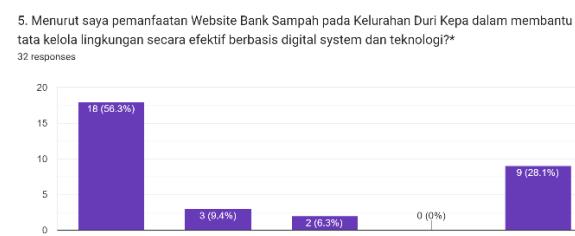


**Gambar 13. Feedback Responden Post Test Soal 4**

Dari Gambar 12 dan Gambar 13 diketahui bahwa pada pelaksanaan *pre test* sebagian besar peserta merasa kesulitan saat mencoba menggunakan website (90.7% menjawab skor 1–2). Tidak ada yang merasa mudah/nyaman menggunakan website. Sedangkan pada analisa data hasil *post-test* dapat diketahui bahwa terjadi perbaikan signifikan pada kelompok yang merasa sangat nyaman (skor 5 meningkat dari 0% menjadi 28.1%). Namun kelompok dengan skor 1 (tidak nyaman) justru meningkat sedikit dari 18 ke 19 orang. Kegiatan edukasi berhasil meningkatkan kenyamanan sebagian peserta dalam mencoba menggunakan website, terlihat dari meningkatnya skor 5 secara signifikan.



**Gambar 14. Feedback Responden Pre Test Soal 5**



**Gambar 15. Feedback Responden Post Test Soal 5**

Dari Gambar 14 dan Gambar 15 diketahui bahwa pada pelaksanaan *pre test* mayoritas responden belum meyakini efektivitas website Duolingo (93.7% berada pada skor 1 dan 2). Tidak ada peserta yang sangat setuju atau bahkan setuju (skor 4–5). Sedangkan hasil analisa dari *post test* menunjukkan bahwa terjadi pergeseran sikap signifikan, terutama skor 5 meningkat dari 0% ke 28.1%, skor 2 turun dari 40.6% menjadi 9.4%. Namun, masih ada 18 responden (56.3%) yang belum percaya pada efektivitas website dalam membantu tata kelola lingkungan (skor 1). Dapat disimpulkan bahwa dampak positif edukasi terlihat dari naiknya keyakinan terhadap teknologi digital sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

## 2. Capaian Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan warga dalam aplikasi tersebut secara digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan antara *pre-test* dan *post-test*, yang mencerminkan bertambahnya wawasan peserta terkait konsep Duolingo digital, manfaat pencatatan digital, serta kemampuan praktis dalam menggunakan website Duolingo. Manfaat nyata dari kegiatan

ini adalah tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berbahasa Inggris yang terstruktur, serta kesiapan warga untuk memanfaatkan teknologi selama ini.

### 3. Dokumentasi Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi hasil pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di Universitas Mercu Buana kerja sama antara Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer dengan Kelurahan Duri Kepa yaitu :



**Gambar 16. Penjelasan Materi Pengelolaan Data Duolingo Secara Digital**



**Gambar 17. Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mendengarkan Materi Penjelasan**

Pada Gambar 16. diketahui bahwa materi mengenai Duolingo secara digital dijelaskan oleh narasumber dan pada Gambar 17. para peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat mendengarkan dan memahami fungsi keberadaan website Duolingo di Kelurahan Duri Kepa.



**Gambar 18. Narasumber Membantu Peserta Praktik Menginput Data Pada Website Duolingo**



**Gambar 19. Mahasiswa Membantu Peserta Memberikan Pemahaman Penggunaan Website Duolingo**

Pada Gambar 18. dan Gambar 19. dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa serta mendapatkan dukungan dari pihak Kelurahan

Duri Kepa pada proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka pembagian tugas dan tanggung jawab dalam tim yang terlibat adalah sebagai berikut :

- a. **Dosen** : Dosen bertugas dalam menjalakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari kewajiban tridharma perguruan tinggi di Universitas Mercu Buana. Tanggung jawab pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari tahap awal perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti membuat proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat sampai dengan proses akhir pelaporan pelaksanaan, publikasi dan evaluasi.
- b. **Mahasiswa** : Mahasiswa bertugas dalam hal membantu dosen pada saat persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menjadi asisten dalam proses pelatihan kepada mitra (peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat) untuk membantu dosen mengajarkan materi pelatihan penggunaan Website Duolingo di Kelurahan Duri Kepa. Selain itu mahasiswa juga diharapkan terlibat aktif pada proses publikasi dan evaluasi dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa diminta terlibat aktif dalam proses persiapan, pelaksanaan serta nantinya saat melakukan publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Melalui keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka akan mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam mengimplementasikan kemampuan di bidang ilmu komputer yang sudah dipelajari selama perkuliahan kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pengajaran dengan dosen terkait pengaplikasian IPTEK kepada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Edukasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar dengan Pemanfaatan AI untuk Warga Duri Kepa", dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa dan literasi digital warga. Melalui pelatihan penggunaan platform AI seperti Duolingo, Grammarly, dan Google Translate, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam tata bahasa, kosa kata, serta kemampuan komunikasi sederhana dalam bahasa Inggris.

Sebelumnya, sebagian besar peserta memiliki keterbatasan akses terhadap media pembelajaran bahasa yang interaktif dan efektif. Namun setelah diberikan edukasi, tingkat kepercayaan diri dan antusiasme peserta dalam mempelajari bahasa Inggris meningkat secara signifikan. Hasil pre-test dan post-test juga menunjukkan peningkatan rata-rata skor pemahaman peserta, membuktikan bahwa metode pembelajaran berbasis AI efektif dalam mendukung pembelajaran mandiri di kalangan masyarakat awam teknologi.

Selain itu, kegiatan ini turut memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program pengabdian berbasis teknologi, serta memperkuat sinergi antara universitas, pemerintah kelurahan, dan masyarakat lokal. Partisipasi aktif dari Tim PKK, PPSU, Karang Taruna, dan perwakilan warga menjadi indikator utama keberhasilan implementasi program ini.

Dengan demikian, integrasi teknologi AI dalam pembelajaran bahasa tidak hanya membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kelurahan Duri Kepa, tetapi juga

membuka peluang pengembangan lebih lanjut dalam pemanfaatan teknologi untuk pendidikan masyarakat secara berkelanjutandi Kelurahan Duri Kepa.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji serta syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan keberkahan-Nya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terselenggara dan diselesaikan dengan baik. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kelurahan Duri Kepa, Jakarta Barat selaku mitra yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Tim Dosen Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana sebagai pelaksana kegiatan, serta kepada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia yang turut berkontribusi dalam mendukung keberhasilan program ini. Kegiatan ini mengusung tema *“EDUKASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR, DENGAN PEMANFAATAN AI UNTUK WARGA DURI KEPA”*, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengembangan diri berbahasa inggris berbasis teknologi dan pemberdayaan komunitas, khususnya melalui peran aktif Tim Penggerak PKK, Tim PPSU dan serta warga setempat. Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat di Kelurahan Duri Kepa untuk bisa melaksanakan administrasi program pembelajaran berbahasa inggris Duolingo melalui pemanfaatan digital sistem website yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chen, L., & Baker, W. (2021). Language learning motivation in a mobile app: The case of Duolingo users . *Language Learning & Technology*, 25(3), 45–67.
- Godwin-Jones, R. (2020). Emerging tools: AI and language learning apps – Duolingo and beyond . *Language Learning & Technology*, 24(1), 12–28.
- Stockwell, G., & Stockwell, M. S. (2020). Exploring the use of mobile apps for beginning-level language learners: A study of Duolingo . *CALICO Journal*, 37(2), 199–217.
- Reinders, H., & White, C. (2022). Digital games in language learning: A case study of Duolingo . *ReCALL*, 34(1), 65–80.
- Lin, T.-Y., & Chen, Y.-H. (2021). The effectiveness of Duolingo in vocabulary acquisition for EFL learners . *Computer Assisted Language Learning*, 34(6-7), 675–690.
- Pelletieri, J. (2021). Mobile-assisted language learning: An analysis of Duolingo as a tool for English language instruction . *TESOL Journal*, 12(3), e564.
- Setiawan, I., & Cahyono, B. Y. (2022). Students' perception toward the use of Duolingo in learning English vocabulary during the pandemic . *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(3), 145–156.
- Zainuddin, Z., Habiburrahman, M., Perdana, R., Putra, K. A., & Muluk, S. (2021). Duolingo as a mobile-assisted language learning tool: Students' perspectives . *Studies in Educational Technology*, 5(2), 341–355.
- Hassan, A. M., & Al-Maroof, R. S. (2022). Using Duolingo to enhance English language learning: A review of benefits and challenges . *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(4), 123–136.
- Dizon, G. (2020). Duolingo as a teaching tool: Insights from an EAP writing class . *Innovation in Language Learning and Teaching*, 14(2), 156–168.
- Rahmadina, F., & Pratama, G. (2021). Improving students' speaking skills through Duolingo application . *Journal of English Language Teaching*, 10(1), 45–56.

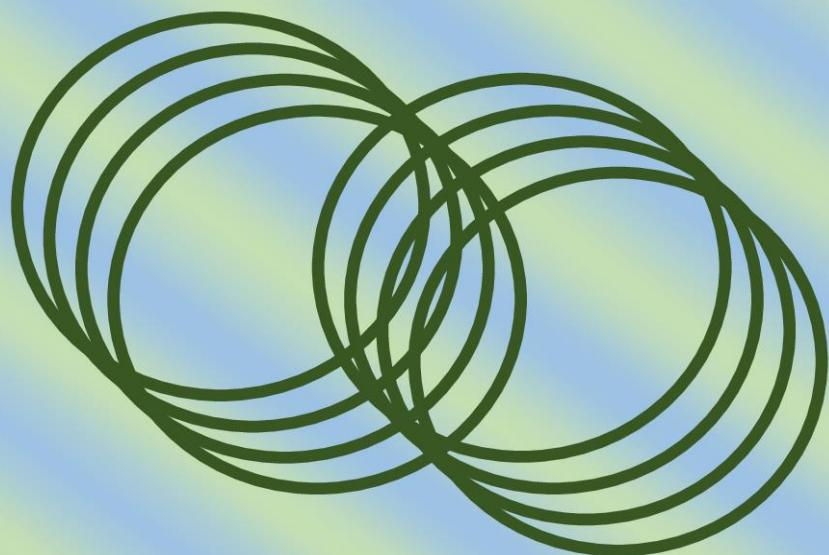
- Al-Shehri, A. I. (2020). The effectiveness of using Duolingo in enhancing English vocabulary among Saudi university students . International Journal of Learning, Teaching and Educational Research, 19(11), 1–14.
- Fitriani, N., & Yusuf, M. O. (2022). The role of Duolingo in improving English grammar knowledge: A case study of high school students . English Review: Journal of English Education, 10(2), 301–312.
- Ortega, L. (2021). Gamification in language learning apps: The case of Duolingo and Memrise . Annual Review of Applied Linguistics, 41, 112–130.
- Li, M., & Zhang, Y. (2020). Artificial intelligence in language learning apps: A focus on Duolingo . System, 94, 102345.
- Hammarberg, C. (2022). Blending traditional and mobile learning: Integrating Duolingo into ESL classrooms . ELT Journal, 76(1), 65–75.
- Putri, R. A., & Susanti, R. (2021). Student engagement with Duolingo as a self-directed learning tool . Journal of Educational Technology and Society, 24(3), 189–201.
- Jung, S., & Lee, J. (2020). A comparative study of language learning apps: Duolingo, Babbel, and Busuu . Computer Assisted Language Learning, 33(4), 357–373.
- Sari, A. P., & Musthafa, B. (2022). Perceptions of Indonesian students toward Duolingo as a supplemental English learning tool . Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa, 16(1), 1–15.
- Pérez, D., & Wang, Q. (2021). Motivational factors influencing continued usage of Duolingo among language learners . Computer Assisted Language Learning, 34(5), 512–528.

VOLUME 7 NOMOR 1 JUNI 2025

ISSN : 2686-0287

# SINERGI

JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
FAKULTAS TEKNIK



# JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT

# **SINERGI**

## **Pelindung**

Dekan Fakultas Teknik

## **Penanggung Jawab**

Hernalom Sitorus, S.Kom., M.Kom

## **Dewan Redaksi**

Dr. Prionggo Hendradi, S.Kom., MMSI

Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

## **Mitra Bestari**

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BRIN)

Dr. Rufman Iman Akbar E., MM., M.Kom (Universitas Pembangunan Jaya)

Ir. Asep Jatmika, MM (DLH)

Ir. Rahmawati, M.Si (DLH)

Ir. Mudarisin, ST., MT (BNSP)

## **Penyunting Pelaksana**

Teguh Rifandi, S.Si., M.Env.

**JURNAL SINERGI** merupakan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang menyajikan hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, sosial humaniora, komputer dan pengembangan serta penerapan Ipteks model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim ke alamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Sinergi atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan Juni dan Desember serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alamat Penerbit / Redaksi

Fakultas Teknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara

Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <https://teknik.usni.ac.id/>

<http://ojs-teknik.usni.ac.id/index.php/sgi>

E-mail :

[redaksi\\_jurnalft@usni.ac.id](mailto:redaksi_jurnalft@usni.ac.id)

Frekuensi Terbit

2 kali setahun :Juni dan Desember

## DAFTAR ISI

**KUNCI SUKSES PEBISNIS USAHA MENENGAH, KECIL, DAN MIKRO (UMKM) DI LINGKUNGAN RT008/03 KEBAYORAN LAMA UTARA, KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN**

1 - 9

Guston Sitorus, GL. Hery Prasetya, Yuslinda Nasution, Lucy Nancy

**EDUKASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR, DENGAN PEMANFAATAN AI UNTUK WARGA DURI KEPA**

10 - 22

Muhammad Rifqi , Riri Fajriah

**PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN METODE KOMPOSTING DI SEKOLAH**

**MENENGAH ATAS “BUNDA” JATIASIH BEKASI**

23 - 32

Berlin P. Sitorus, Faizal Zuli, Teguh Budi Santoso, Agus Wahyono

**PENYULUHAN DAN PELATIHAN HIDUP BERSIH DAN CINTA LINGKUNGAN DI KAMPUNG BUBULAK KABUPATEN BOGOR**

33 – 40

Efan Setiadi, Edi Siregar dan Yusriani Sapta Dewi

**PELATIHAN STRATEGI PENGELOLAAN *CASH FLOW* DI ERA DIGITALISASI BAGI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KEBAYORAN LAMA UTARA**

41 - 50

,JAKARTA SELATAN  
Noviarti, Arifin Siagian, Tagor Darius Sidauruk